

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan bisnis pada aspek pemasaran dan keuangan di Kedai Wake Up, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran usaha Kedai Wake Up berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa bisnis ini merupakan sebuah usaha yang baik untuk dijalankan. Ditinjau dari Aspek Pasar dan Pemasaran usaha ini bisa menyesuaikan dan memenuhi permintaan dan penawaran, ditinjau dari Aspek Teknis dan Teknologi usaha ini layak untuk dijalankan karena penggunaan mesin dengan menggunakan teknologi masa kini yang tepat guna sehingga memudahkan saat produksi, ditinjau dari Aspek Manajemen usaha ini layak untuk dijalankan karena struktur organisasi Kedai beserta deskripsi pekerjaan sudah memenuhi standar operasional prosedur perusahaan tetapi masih perlu untuk diperbaiki, namun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti, Aspek Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia , Aspek Finansial dalam pengelolaan keuangan dalam hal ini adalah pencatatan laporan keuangan, dan Aspek Hukum dalam kelengkapan surat perijinan.
2. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kelayakan bisnis pada Kedai Wake Up yang ditinjau dari aspek keuangan dengan indikator penilaian investasi dari perhitungan NPV dikatakan layak untuk dijalankan karena nilai NPV lebih besar dari 0 atau $Rp. 1.691.405.357 > Rp. 1.022.052.500$. Namun, apabila dilihat dari analisis SWOT dengan menggunakan diagram cartesius bahwa kedai Wake Up harus **mengubah strategi**, Sebab, strategi yang lama dikhawatirkan sulit untuk dapat menangkap peluang yang ada sekaligus memperbaiki kinerja dalam menjalankan bisnis. Sehingga bisnis yang dijalankan ini bisa berkembang sesuai dengan pencapaian tujuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan oleh Kedai Wake Up sebagai berikut :

1. Turun naiknya pendapatan pada sebuah usaha merupakan hal wajar. Namun, menjaga kestabilan penjualan penting agar pendapatan tidak terlalu menurun secara signifikan merupakan sebuah tugas yang perlu diperhatikan oleh pihak manajemen. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti :
 - a. Pada Aspek Pasar dan Pemasaran Kedai Wake Up perlu membuat banyak strategi untuk mempromosikan usahanya agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas menggunakan media social yang efisien, selain itu bisa mengadakan promo yang unik semisal untuk setiap hari senin dan kamis kedai melakukan promo bagi konsumen yang sedang saum dengan memperlihatkan kartu tanda mahasiswa, dan beberapa promo lain di hari spesial seperti hari perayaan ulang tahun indonesia konsumen wajib memakai baju merah putih yang akan mendapat diskon.
 - b. Pada Aspek Teknis dan Teknologi harusnya Kedai memberikan banyak pengarahan terhadap penggunaan alat atau mesin-mesin yang baru yang akan digunakan agar karyawan tidak keliru dalam pemakaian dan melakukan pelatihan.
 - c. Pada Aspek Manajemen sebagai pemilik Kedai Wake Up pemimpin harus terus memantau semua jalannya produksi agar meminimalisir terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.
 - d. Pada Aspek Sumber Daya Manusia harusnya pemilik kedai tidak perlu menggunakan sistem kekeluargaan namun alangkah baiknya memilih atau merekrut karyawannya sesuai dengan drajat keahlian atau dengan memperbanyak melakukan pelatihan yang sesuai kepada karyawan minimal 2 bulan 4 kali pelatihan, jika tetap merekrut secara kekeluargaan harus banyak melakukan pelatihan dan evaluasi yang sesuai dengan profesi karyawan.

- e. Pada Aspek Finansial pemilik Kedai seharusnya lebih memantau keuangan yang alangkah dalam pembukuan keuangan baiknya 1 hari sekali ada pengecekan biaya keluar, biaya masuk agar bisa tahu berapa banyak biaya yang terpakai dalam waktu 24 jam bisa diminimalisir menggunakan sistem pembukuan akuntansi.
 - f. Pada Aspek Hukum alangkah baiknya melengkapi semua persyaratan perizinan usaha agar tidak di anggap illegal.
2. Dalam pengelolaan pembukuan keuangan, alangkah lebih baik menggunakan sistem komputerisasi agar arus kas keluar dan masuk dapat lebih terkontrol dengan mudah dan meminimalisir kesalahan dalam perhitungan laba/rugi.